

# IMPLEMENTASI PERAN TEKNOLOGI PENDIDIKAN DALAM MEGINTERNALISASI PENDIDIKAN AGAMA DI MASA PANDEMI

**Rizky Aditama<sup>1</sup>**

Universitas Ahmad Dahlan Yogyakarta, Indonesia<sup>1</sup>

Email: rizky2000031122@webmail.uad.ac.id

Received:  
Revised:  
Accepted:

---

## Abstract

Penelitian kali ini membahas mengenai bagaimana situasi pembelajaran agama berbasis teknologi dalam kondisi pandemi. Penelitian menggunakan metode kualitatif yang menjelaskan fenomena penelitian berdasarkan studi kasus dan laporan lembaga pembelajaran Islam di Indonesia. Hasil penelitian menjelaskan bahwa teknologi mengambil banyak peran dalam memberikan pengetahuan pembelajaran nilai agama dalam siswa, teknologi juga memberikan banyak kemudahan dan akses bagi siswa untuk belajar dan mengembangkan pengetahuan yang baru. Namun kondisi ini memiliki beberapa keterbatasan baik dalam hal jaringan, kualitas pengetahuan pengajar, maupun peran orangtua yang memiliki banyak kemampuan untuk mengawasi dan mengatur kondisi siswa selama kegiatan belajar mengajar. Namun berbagai platform yang disediakan mulai dari Zoom, Google meet, whatsapp, ruang guru, dan berbagai platform lainnya terbukti memberikan banyak kontribusi atas pembelajaran jarak jauh.

**Keywords:** Teknologi, Pembelajaran Agama, Teknologi Informasi

(\*) Corresponding Author: Nama, Alamat email, Nomor HP yang dapat dihubungi.

**How to Cite:** (2022).ANSIRU PAI: Pengembangan Profesi PAI.

---

## PENDAHULUAN

Sektor pendidikan telah melihat pergeseran seismik dalam hal kemajuan teknologi selama bertahun-tahun. Besarnya pengaruh digitalisasi pada sektor pendidikan telah menyebabkan penemuan besar-besaran dan pengenalan teknologi baru. Meningkatnya pengaruh adopsi teknologi pendidikan di antara banyak individu akan menjadi pendorong pertumbuhan utama untuk pasar teknologi pendidikan selama periode penilaian 2020-2030. Teknologi pendidikan, umumnya dikenal sebagai EdTech adalah istilah umum yang digunakan untuk menggambarkan berbagai perangkat lunak dan perangkat keras terkait pembelajaran yang digunakan untuk memfasilitasi kolaborasi dalam lingkungan pembelajaran aktif. Semakin pentingnya teknologi dalam pendidikan membawa peluang pertumbuhan yang besar untuk pasar teknologi pendidikan (Salsabila, Wati, Masturoh, & Rohmah, 2021).

Pandemi COVID-19 mempercepat pertumbuhan di seluruh pasar teknologi pendidikan. Platform EdTech sudah mendapatkan daya tarik yang cukup besar dan pandemi menjadi pendorong besar bagi pertumbuhan pasar teknologi pendidikan. Ruang kelas tradisional dengan cepat digantikan oleh ruang kelas virtual dan sisanya adalah sejarah. Kemajuan di pasar teknologi pendidikan dan

dana besar yang diterima oleh para pemain memimpin pasar menuju profitabilitas. Pasar teknologi pendidikan tidak akan mengalami banyak penurunan pertumbuhan bahkan setelah pandemi mereda karena banyak orang tua yang menemukan kemudahan dalam pendidikan online (Nurdin, 2016). Badan-badan pemerintah di banyak negara sangat berfokus pada promosi pendidikan digital. Banyak negara meringkai undang-undang peraturan untuk mendorong digitalisasi di sektor pendidikan.

Dalam beberapa tahun terakhir, komunikasi pengetahuan yang cepat, efektif dan global telah menciptakan landasan baru untuk kerjasama dan kerja tim di segala bidang. Meningkatnya peran teknologi informasi dalam perkembangan masyarakat menuntut adanya reaksi aktif terhadap tantangan masyarakat informasi. Pemahaman dan pengetahuan mereka merupakan konsekuensi dari pengenalan teknologi informasi. Belakangan ini, Orang-orang terpaksa mengisolasi diri di rumah karena pandemi. Sementara dunia telah menyesuaikan kembali dengan tren bekerja dari rumah, demografis yang lebih muda bangun setiap hari dengan fenomena belajar dari rumah . Pandemi virus corona telah mengganggu kehidupan sosial dan ekonomi di seluruh dunia. Akan tetapi situasi pandemi tidak bisa menghentikan pembelajaran yang berlangsung. Kombinasi pembelajaran menggunakan teknologi ditempuh untuk menanamkan berbagai macam nilai keislaman (Ramadhon & Khoiriyadi, 2021).

Islam adalah cara hidup bagi kita umat Islam, bukan sekadar keyakinan. Agar seorang Muslim tumbuh dewasa menjalani hidupnya dengan cara Islam, ia harus belajar dan mengamalkan Islam sejak usia muda. Ketika seorang anak lahir, ia mulai belajar tentang kehidupan dan segala sesuatu di sekitarnya. Informasi diserap seperti spons. Dengan Silabus Islam anak-anak akan dapat belajar tentang dasar-dasar Islam secara formal seperti Fiqh, Al-Qur'an, Hadits, Tauhid, bahasa Arab, Sejarah Islam dan Nabi. Pendidikan Islam formal akan menjaga nilai-nilai dan dasar-dasar Islam tertanam dalam kehidupan seorang anak.

Tujuan dalam penelitian kali ini adalah mengetahui peran teknologi pendidikan dalam implementasi nilai-nilai pendidikan Islam di era pandemi berbasis isolasi sosial, mendeskripsikan bagaimana penerapan teknologi dalam situasi pembelajaran COVID-19, membahas kendala pembelajaran dan solusi menghadapi situasi yang sama, penelitian ini juga akan membahas bagaimana respon pemerintah dan juga masyarakat yang bekerjasama menghadapi situasi pembelajaran jarak jauh ini. Pembelajaran daring dalam masa pandemi ini mengakibatkan berbagai macam perubahan baik positif maupun negatif. Perubahan dan penjelasan lebih lanjut dijelaskan dalam pemaparan selanjutnya.

## **METODE PENELITIAN**

Metode penelitian yang akan digunakan adalah metode kualitatif. Metode kualitatif berasal dari ilmu-ilmu sosial untuk memungkinkan peneliti mempelajari fenomena yang berorientasi sosial dan budaya. Saat ini, penggunaan metode dan

analisis kualitatif meluas hampir ke setiap bidang dan area penelitian. Metode umumnya meliputi sumber data dengan observasi dan observasi responden, wawancara dan kuesioner, dokumen serta kesan dan persepsi peneliti. penelitian kualitatif berfokus pada interpretasi fenomena dalam pengaturan alami mereka agar masuk akal dalam hal makna yang dibawa orang ke pengaturan ini. Metode penelitian kualitatif melibatkan pengumpulan data pengalaman pribadi, introspeksi, cerita tentang kehidupan, wawancara, observasi, interaksi dan teks visual yang signifikan bagi kehidupan masyarakat (Apuke, 2017).

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Pendidikan memberikan stabilitas dalam hidup, pendidikan adalah sesuatu yang tidak dapat diambil oleh siapa pun dari diri seseorang. Dengan menjadi terdidik dan memegang gelar sarjana, Seseorang dapat meningkatkan peluang untuk peluang karir yang lebih baik dan membuka kesempatan lainnya. Agar seluruh dunia dapat setara dalam berbagai macam pengembangan teknologi dan keuangan, perlu dimulai dengan pendidikan. Jika setiap orang diberi kesempatan yang sama untuk pendidikan, maka akan ada lebih sedikit kesenjangan antara kelas sosial. Setiap orang akan dapat memiliki kesempatan yang sama untuk pekerjaan bergaji lebih tinggi bukan hanya mereka yang sudah kaya. Pendidikan adalah sesuatu yang tidak hanya dibutuhkan pada tingkat pribadi, tetapi juga pada tingkat global, karena itu adalah sesuatu yang menjaga dunia kita tetap aman dan menjadikannya tempat yang lebih damai. Pendidikan cenderung mengajari orang perbedaan antara benar dan salah, dan dapat membantu orang menghindari situasi berisiko (Dewi, Akmalia, & Faradilla, 2021).

Begitu pentingnya pendidikan, menjadikan pendidikan merupakan suatu hal yang tidak mungkin ditunda. Dalam kondisi pandemi, pendidikan merupakan suatu hal yang harus dilakukan. Kondisi pandemi dapat membahayakan kondisi kesehatan bahkan kondisi jiwa. Islam mewajibkan seseorang untuk memiliki pengetahuan, namun Islam lebih mementingkan kepentingan keselamatan jiwa di atas kepentingan agama. Sehingga dalam kondisi pandemi ini, masyarakat harus mengikuti peraturan pemerintah untuk melaksanakan pembelajaran secara online guna menjaga kondisi keselamatan jiwa. Pemerintah Indonesia telah menyiapkan peraturan baru mengenai kegiatan belajar mengajar jarak jauh (PJJ).

### **a. Pengertian Revolusi Industri 4.0**

Sejak tahun 1800-an, kita telah mengalami tiga kali revolusi industri. Masing-masing ditenagai oleh teknologi baru yang mengganggu: mekanisme mesin uap, inovasi jalur perakitan, dan kecepatan komputer. Alasan mereka disebut “revolusi” industri adalah karena inovasi yang mendorong mereka tidak hanya sedikit meningkatkan produktivitas dan efisiensi tetapi sepenuhnya merevolusi cara barang diproduksi dan cara kerja dilakukan. Industri 4.0 dibangun di atas sembilan pilar teknologi. Inovasi ini menjembatani dunia fisik dan digital dan memungkinkan sistem yang cerdas dan otonom. Bisnis dan rantai pasokan

sudah menggunakan beberapa teknologi canggih ini, tetapi potensi penuh Industri 4.0 menjadi nyata ketika digunakan bersama.

Revolusi 4.0 mencerminkan adanya perubahan dalam tatanan kehidupan manusia yang disebabkan oleh percepatan teknologi utamanya teknologi informasi. Teknologi adalah penggunaan pengetahuan ilmiah untuk tujuan praktis atau aplikasi, baik dalam industri atau dalam kehidupan kita sehari-hari. Jadi, pada dasarnya, setiap kali kita menggunakan pengetahuan ilmiah kita untuk mencapai tujuan tertentu, kita menggunakan teknologi. Penerapan pengetahuan ilmiah untuk tujuan praktis kehidupan manusia atau, seperti yang kadang-kadang diungkapkan, untuk perubahan dan manipulasi lingkungan manusia. Subjek teknologi dibahas dalam sejumlah artikel. Untuk pengobatan umum, lihat teknologi, sejarah; alat tangan (Anwar, 2018).

Teknologi informasi (TI) mengacu pada segala sesuatu yang bisnis menggunakan komputer. Teknologi informasi berbicara tentang membangun jaringan komunikasi, menjaga data dan informasi, membuat dan mengelola database, membantu karyawan memecahkan masalah dengan komputer atau perangkat seluler mereka, atau melakukan berbagai pekerjaan lain untuk memastikan efisiensi dan keamanan sistem informasi bisnis. Permintaan profesional di bidang ini tinggi dan berkembang, dan orang-orang yang memasuki lapangan memiliki berbagai jalur karir untuk dipilih. Teknologi informasi (TI) adalah penggunaan sistem komputer atau perangkat untuk mengakses informasi. Teknologi informasi bertanggung jawab atas sebagian besar tenaga kerja kita, operasi bisnis, dan akses pribadi ke informasi yang mencakup sebagian besar aktivitas kita sehari-hari. Baik Anda menyimpan, mengambil, mengakses, atau memanipulasi informasi, TI sangat memengaruhi kehidupan kita sehari-hari (Laili & Barata, 2021).

- b. Pemanfaatan Teknologi Informasi Sebagai Media Pembelajaran. Teknologi memberikan manfaat pada kemajuan struktural perekonomian dan pendidikan untuk mencapai derajat perekonomian yang lebih baik, teknologi memberikan ruang bagi dunia pendidikan untuk mengembangkan pembelajaran yang lebih interaktif, seperti komputer dan perangkat genggam serta memperluas penawaran kursus, pengalaman, dan materi pembelajaran. Teknologi memberikan kemudahan akses 24 jam, 7 hari seminggu, membangun keterampilan, dan mampu memperbaiki keaktifan siswa dalam pembelajaran, dan mempercepat belajar (Jaelani, Fauzi, Aisah, & Zaqiyah, 2020).

Teknologi memiliki kemampuan untuk mengembangkan model pendidikan yang baru dengan metode pembelajaran yang lebih modern. Model pembelajaran menggunakan teknologi informasi ini memberikan ruang kepada guru dan siswa untuk berkreasi menciptakan konten yang interaktif dan profesional. Hal ini memberi peluang besar terhadap kemajuan siswa dan guru untuk meningkatkan produktivitas yang dapat mempercepat pertumbuhan pembelajaran. Model pembelajaran agama Islam menggunakan teknologi

informasi juga dapat mengurangi beban biaya yang terkait dengan materi instruksional atau penyampaian program; dan memanfaatkan waktu guru dengan lebih baik (Salsabilla, Agustin, Safira, Sari, & Sundawa, 2021).

Laju perubahan yang dibawa oleh teknologi selama masa pandemi memiliki pengaruh yang signifikan terhadap cara orang hidup, bekerja, dan bermain di seluruh dunia. Teknologi baru muncul menggantikan proses belajar secara tradisional dan mengubah tata cara pengelolaan pendidikan. Teknologi informasi memiliki dampak besar di semua bidang kurikulum (Abdulatif, 2021). Komunikasi di seluruh dunia yang mudah memberikan akses cepat ke beragam data, keterampilan asimilasi dan penilaian yang menantang. Komunikasi yang cepat ditambah peningkatan akses ke TI di rumah, di tempat kerja, dan di lembaga pendidikan, dapat berarti bahwa pembelajaran menjadi aktivitas di mana laju perubahan teknologi memaksa evaluasi terus-menerus dari proses pembelajaran itu sendiri (Yuberti, 2015).

c. Implementasi Internalisasi Pendidikan Agama Islam melalui Teknologi

Dalam penjelasan sebelumnya dikatakan bahwa pendidikan merupakan proses yang tidak bisa ditunda. Edukasi atau pembelajaran Agama merupakan kewajiban yang tidak dapat dihilangkan. Pengetahuan agama membangun sikap spiritual yang dibutuhkan seseorang saat pengetahuan umum tidak mampu ditampung oleh pengetahuan logika. Agama juga memberikan nilai-nilai yang dapat membentengi seseorang dalam mengambil keputusan. Agama merupakan etika yang memiliki nilai positif dalam kehidupan. Memberikan pendidikan agama kepada anak juga dapat menjadikan seorang anak memiliki keyakinan atau pendirian yang kokoh untuk berani berkata tidak terhadap perbuatan negatif yang dapat mencelakakan dirinya (Abdulatif, 2021).

Pengetahuan keagamaan memiliki spirit dan ilmu agar seorang anak mampu membedakan suatu hal yang benar dan salah. Seorang anak juga memiliki dasar pengetahuan mengenai bagaimana cara bergaul dengan cara yang baik. Belakangan ini pergaulan memiliki batas yang semakin mengerikan, jika salah memilih lingkungan dan seseorang tidak memiliki pendirian, maka akan terjerumus dalam pergaulan bebas yang dapat merusak karakter. Dengan penjelasan di atas, maka nilai-nilai pendidikan agama merupakan nilai yang wajib diberikan terhadap semua kalangan. Pemanfaatan TI dalam bidang pembelajaran agama memiliki berbagai macam manfaat dalam kegiatan belajar mengajar sebagai berikut:

- Akses ke berbagai sumber belajar

Di era teknologi. TI membantu banyak sumber daya untuk meningkatkan keterampilan mengajar dan kemampuan belajar siswa. Dengan bantuan IT sekarang memberikan pendidikan agama dengan audio visual dengan mudah. Sumber belajar semakin melebar dan meluas. Teknik pembelajaran lebih jelas dan luas sebagai bagian dari kurikulum TI, siswa

dapat memanfaatkan teknologi multimedia baru untuk mengkomunikasikan ide dan memeriksa informasi dalam hasil pembelajaran mereka.

- Kedekatan dengan informasi

TI telah memberikan kedekatan untuk pendidikan agama. Sekarang di tahun komputer dan jaringan web laju penyampaian pengetahuan sangat cepat dan seseorang dapat dididik dapat mengakses media pembelajaran di mana saja kapan saja, sehingga siswa dapat lebih dekat dengan pengetahuan agama.

- Belajar kapan saja

Sekarang di tahun komputer dan jaringan web laju penyampaian pengetahuan sangat cepat dan seseorang dapat dididik. Seseorang dapat belajar kapan saja terlepas dari apakah itu siang atau malam dan terlepas dari berada di negara manapun itu.

- Pembelajaran kolaboratif

Sekarang TI telah memudahkan untuk belajar sekaligus mengajar dalam kelompok atau dalam kelompok. Dengan online kita bisa bersatu padu mengerjakan tugas yang diinginkan. Sistem pos yang efisien, telepon (tetap dan bergerak), dan berbagai sistem perekaman dan pemutaran berdasarkan teknologi komputer semuanya berperan dalam penyiaran pendidikan di milenium baru. Internet dan situs Web-nya sekarang sudah tidak asing lagi bagi banyak anak di negara-negara maju dan di kalangan elit pendidikan di tempat lain, tetapi tetap tidak terlalu penting bagi banyak anak lainnya, yang tidak memiliki sarana paling mendasar untuk penghidupan.

- Pendekatan multimedia untuk pendidikan agama.

Audio-Visual Pendidikan agama merupakan hal yang penting, perencanaan, persiapan, dan penggunaan perangkat dan bahan yang melibatkan penglihatan, suara, atau keduanya, untuk tujuan pembelajaran. Di antara perangkat yang digunakan adalah gambar diam dan bergerak, strip film, televisi, transparansi, kaset audio, rekaman, dan lain-lain. Pertumbuhan pendidikan audio-visual telah mencerminkan perkembangan teknologi dan teori pembelajaran.

Dalam penerapannya, beberapa sekolah memanfaatkan fasilitas teknologi informasi sebagai media pembelajaran. Tersedianya aplikasi zoom yang memberikan akses kemudahan share materi pertemuan secara virtual menjadi salah satu pilihan (Ramdani, Arifin, & Fathurrohman, 2021). Google meet juga dimanfaatkan oleh banyak sekolah untuk melaksanakan pembelajaran agama di sekolah. Hasilnya siswa merasa tetap mengikuti pembelajaran dengan seksama. Penerapan aplikasi watshapp juga dimanfaatkan untuk membentuk kelompok belajar, hsræ materi pembelajaran, share link grub meeting, update informasi, dll (Salsabila et al., 2021).

d. Kendala dan Solusi Akses Belajar Mengajar Menggunakan Teknologi Informasi

Berdasarkan survei orang tua dan siswa, kendala terbesar yang dihadapi siswa selama belajar di rumah adalah kurangnya akses internet dan perangkat

elektronik (Ramadhon & Khoiriyadi, 2021). Orang tua juga harus fokus pada kewajiban lain untuk mendukung keluarga mereka, yang membuat mereka memiliki lebih sedikit waktu untuk menghidupi anak-anak mereka. Sebagai tanggapan, Pemerintah Indonesia menayangkan program TV pendidikan yang disebut Belajar dari Rumah melalui jaringan TVRI untuk membantu anak-anak belajar dari rumah. Program yang diselenggarakan oleh Kementerian Pendidikan ini menyiarkan acara dari Senin hingga Jumat untuk anak-anak usia sekolah dari prasekolah hingga sekolah menengah atas yang mencakup berbagai bidang, termasuk program pengasuhan anak (Alvianto, 2020).

Beberapa lembaga internasional seperti UNICEF juga membantu menilai efektivitas program (Assingkily, 2021), UNICEF telah mendukung otoritas pendidikan untuk melakukan survei rutin yang melibatkan guru, orang tua dan anak-anak. Evaluasi pendidikan sangat dibutuhkan untuk mengawasi proses pembelajaran secara daring. Proses pembelajaran perlu diawasi agar dapat menciptakan generasi yang disesuaikan dengan kebutuhan sebuah negara. Jika sebuah negara ingin maju maka pengetahuan dan karakter pemudanya harus dibentuk. Tujuannya adalah untuk menciptakan seorang pemimpin yang memiliki pengetahuan yang cerdas dan akhlak mulia. Sehingga model pembelajaran online ataupun offline akan tetap menghasilkan generasi yang berkualitas jika metode yang digunakan tepat dan berkualitas pula.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

- Abdulatif, S. (2021). Dampak Pandemi Terhadap Eksistensi Pendidikan di Era Digital. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 5(1), 1567–1570.
- Alvianto, A. (2020). Efektivitas Pembelajaran Daring Pada Mata Kuliah Pendidikan Agama Islam Dalam Situasi Pandemi Covid-19. *TA'DIBUNA: Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 3(2), 13. <https://doi.org/10.30659/jpai.3.2.13-26>
- Anwar, A. (2018). Pendidikan, Kesehatan Dan Pertumbuhan Ekonomi Regional Di Indonesia: Pendekatan Model Panel Dinamis. *Jurnal Ekonomi & Studi Pembangunan*, 19(1), 50–60. <https://doi.org/10.18196/jesp.19.1.2727>
- Apuke, O. D. (2017). Quantitative Research Methods: A Synopsis Approach. *Kuwait Chapter of Arabian Journal of Business and Management Review*, 6(11), 40–47. <https://doi.org/10.12816/0040336>
- Assingkily, M. S. (2021). Analisis Pembelajaran PAI Bagi Anak Usia Dasar Era Covid-19 di Desa Lawe Dua Kutacane Aceh Tenggara. 6, 1–13.
- Dewi, D. M., Akmalia, R. D., & Faradilla, G. Y. (2021). Pendidikan Islam dan Tantangan The Great Shifting di Era Pandemi Covid-19. *IQ (Ilmu Al-Qur'an): Jurnal Pendidikan Islam*, 4(01), 75–86. <https://doi.org/10.37542/iq.v4i01.193>
- Jaelani, A., Fauzi, H., Aisah, H., & Zaqiyah, Q. Y. (2020). PENGGUNAAN MEDIA ONLINE DALAM PROSES KEGIATAN BELAJAR MENGAJAR

- PAI DIMASA PANDEMI COVID-19 (Studi Pustaka dan Observasi Online). *Jurnal IKA PGSD (Ikatan Alumni PGSD) UNARS*, 8(1), 12. <https://doi.org/10.36841/pgsdunars.v8i1.579>
- Laili, F., & Barata, P. T. (2021). Penanaman Nilai-Nilai Pendidikan Agama Islam Pada Masa Pandemi Covid-19 Di Madrasah Ibtidaiyah. *EDUCARE: Journal of Primary Education*, 2(1), 59–74. <https://doi.org/10.35719/educare.v2i1.48>
- Nurdin, A. (2016). INOVASI PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI ERA INFORMATION AND COMMUNICATION TECHNOLOGY. *Tadris*, 11(Juni).
- Ramadhon, R., & Khoiriyadi, I. (2021). Problematika Pendidikan Agama Islam di Masa Pandemi. *Jurnal Pendidikan Guru*, 2(2), 157–166. <https://doi.org/10.47783/jurpendigu.v2i2.230>
- Ramdani, A. K., Arifin, Z., & Fathurrohman, N. (2021). PEMANFAATAN APLIKASI ZOOM SEBAGAI MEDIA PEMBELAJARAN PAI PADA MASA PANDEMI COVID-19 DI SMPN 1 Karawang Barat. *Attaqwa: Jurnal Ilmu Pendidikan Islam*, 17(September), 140–151.
- Salsabila, U. H., Wati, R. R., Masturoh, S., & Rohmah, A. N. (2021). PERAN TEKNOLOGI PENDIDIKAN DALAM INTERNALISASI NILAI-NILAI PENDIDIKAN ISLAM DI MASA PANDEMI. *Jurnal Pendidikan Indonesia*, 2(1), 127–137. Retrieved from <https://emea.mitsubishielectric.com/ar/products-solutions/factory-automation/index.html>
- Salsabilla, U. H., Agustin, A., Safira, F., Sari, I., & Sundawa, A. (2021). Manfaat Teknologi Bagi Mata Pelajaran PAI di Masa Pandemi Covid-19. *Edunesia : Jurnal Ilmiah Pendidikan*, 2(1), 125–132. <https://doi.org/10.51276/edu.v2i1.93>
- Yuberti. (2015). PERAN TEKNOLOGI PENDIDIKAN ISLAM PADA ERA GLOBAL. *Akademika*, 20(01), 137–148.